

**Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat
Produktif Berbasis Zakat *Community Development* (ZCD) dengan Iklim
Usaha Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional
(BAZNAS) Kabupaten Gresik**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

YUSRI SYIDDIQ

NPM 22101083039



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
2025**

ABSTRAK:

Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengelolaan zakat produktif berbasis Zakat Community Development (ZCD). Pendekatan ZCD menekankan pada pemberdayaan mustahik melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Sementara itu, iklim usaha yang kondusif berperan mendorong kreativitas, inovasi dan keberanian masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktif, termasuk pengelolaan zakat berbasis Zakat Community Development (ZCD). Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka akan semakin tepat sasaran, berkelanjutan, dan berdampak program pengelolaan zakat produktif tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Zakat Community Development (ZCD) dengan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial, partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif dan bahwa iklim usaha memoderasi secara negatif dan signifikan hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Gresik. Hasil ini menunjukkan ketika iklim usaha memburuk, pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif justru melemah. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha produktif dari dana zakat akibat terbatasnya peluang ekonomi yang tersedia. Dengan demikian, partisipasi masyarakat yang tinggi tidak selalu menghasilkan efektivitas pengelolaan zakat produktif yang optimal jika tidak didukung oleh iklim usaha yang memadai.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, Zakat Community Development, Iklim usaha, BAZNAS.

ABSTRACT:

Community participation is an important factor in supporting the success of productive zakat management programs based on Zakat Community Development (ZCD). The ZCD approach emphasizes the empowerment of mustahik through active community involvement in every stage of the program, from planning and implementation to evaluation. Meanwhile, a conducive business climate encourages creativity, innovation, and courage among the community in developing productive economic activities, including zakat management based on Zakat Community Development (ZCD). The higher the level of community participation, the more targeted, sustainable, and impactful the productive zakat management program will be. This study was conducted to determine the influence of community participation on the effectiveness of productive zakat management based on Zakat Community Development (ZCD) with the business climate as a moderating variable at the National Zakat Agency (BAZNAS) in Gresik Regency. The results of this study found that, partially, community participation has a positive and significant effect on the Effectiveness of Productive Zakat Management and that the business climate negatively and significantly moderates the relationship between community participation and the effectiveness of productive zakat management at BAZNAS in Gresik Regency. These results indicate that when the business climate deteriorates, the effect of community participation on the effectiveness of productive zakat management actually decreases. This occurs due to the community's difficulty in developing productive businesses from zakat funds as a result of limited economic opportunities. Therefore, high community participation does not always result in optimal effectiveness in productive zakat management if it is not supported by a sufficient business climate.

Keywords: Community participation, Zakat Community Development, Business climate, BAZNAS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Menurut data yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia pada Juni 2021 tercatat sebanyak 272,23 juta jiwa. Dari keseluruhan populasi tersebut, sekitar 236,53 juta orang atau kurang lebih 86,88% beragama Islam (Siahaan, 2024). Angka ini mencerminkan betapa dominannya populasi muslim di Indonesia, yang secara langsung berpengaruh terhadap potensi pengumpulan zakat di tingkat nasional (Said & Kasri, 2023).

Zakat memiliki peran yang strategis dan sangat signifikan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi. Oleh karena itu, zakat dapat berfungsi sebagai salah satu pilar dalam sistem ekonomi Islam. Implementasinya mampu menekan angka kemiskinan serta membangun solidaritas sosial dalam jangka panjang, sehingga dapat mengurangi kesenjangan antara masyarakat yang mampu dan yang kurang mampu (Imsar et al., 2021). Dalam Islam, zakat terbagi menjadi dua kategori utama, yakni zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah merupakan kewajiban bagi setiap umat Muslim yang harus dibayarkan menjelang Idulfitri, sebagai wujud penyucian diri setelah melaksanakan ibadah puasa sepanjang bulan Ramadan. Sementara itu, zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas harta kekayaan, mencakup berbagai sumber seperti keuntungan dari perdagangan, hasil pertanian, pertambangan, perikanan, peternakan, serta kepemilikan logam mulia seperti emas dan perak (Humam & Hanif, 2024).

Seorang Muslim yang berkewajiban menunaikan zakat disebut *Muzakki*, sedangkan Muslim yang berhak menerima zakat disebut *Mustahik*. Golongan Mustahik terdiri dari delapan kelompok (Asnaf). Delapan kelompok tersebut meliputi: fakir, miskin, gharim

(orang yang memiliki utang), amil (petugas pengelola zakat), sabilillah (mereka yang berjuang di jalan Allah), ibnu sabil (orang yang sedang melakukan perjalanan untuk kepentingan agama), hamba sahaya, dan muallaf (individu yang baru memeluk Islam) (Novita Syafitri et al., 2021).

وَابْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي الْغَارِمِينَ الرِّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمُ وَالْمَوْلَفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَامِلِينَ وَالْمَسَاكِينَ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ نَمَا
SSحَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ ۖ اللَّهُ مِنْ فَرِيضَةٍ ۖ السَّبِيلِ

Terjemahan: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah:60)

Tafsir: “(Sesungguhnya zakat-zakat), bukan untuk mereka yang mencemoohkan itu, tetapi ia (hanyalah) dibagikan untuk (orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengelola-pengelola zakat yakni yang mengumpulkan zakat, mencari dan menetapkan siapa yang wajar menerima lalu membaginya), dan diberikan juga kepada, para muallaf (yakni) orang-orang yang dibujuk hatinya (serta) untuk memerdekakan para budak, dan orang-orang yang berhutang (bukan dalam kedurhakaan pada Allah), dan disalurkan juga pada (sabilillah dan orang-orang yang kehabisan bekal) yang sedang dalam perjalanan. (Semua itu sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah); dan Allah Maha Mengetahui (Siapa yang wajar menerima) dan Dia Maha Bijaksana (dalam menetapkan ketentuan-ketentuan-Nya).” Shihab (2002) dalam Arifin (2020)

Tujuan utama diwajibkannya zakat adalah untuk menciptakan keseimbangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Zakat berperan sebagai sarana untuk membersihkan harta dan mensucikan jiwa, serta menumbuhkan rasa empati dan solidaritas antar sesama.

Optimalisasi pengelolaan zakat tidak hanya berdampak pada kesejahteraan mustahik, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis keadilan sosial.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan regulasi terkait pengelolaan zakat melalui peraturan perundang-undangan. Pada tahun 1999, diterbitkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Kemudian, peraturan tersebut disempurnakan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang menegaskan peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga yang bertugas mengelola zakat secara nasional. Undang-undang ini mengatur secara komprehensif mengenai tata kelola zakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara optimal dan produktif (Mubarak et al., 2021).

Zakat produktif merupakan bentuk penyaluran zakat yang memungkinkan para mustahik untuk memanfaatkan dana yang diterima guna menghasilkan penghasilan secara berkelanjutan. Maka, dana zakat tidak digunakan untuk konsumsi semata, melainkan dikelola dan dikembangkan sebagai modal usaha yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Melalui aktivitas usaha tersebut, para penerima zakat diharapkan mampu mencukupi kebutuhan hidupnya secara berkesinambungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, zakat produktif dapat dipahami sebagai zakat yang dikelola melalui pemberian modal usaha kepada mustahik, dengan tujuan agar mereka dapat memanfaatkannya untuk masa depan yang lebih sejahtera (Barkah, 2020:75). Dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam pembagian zakat sangat bergantung pada kompetensi pengelola zakat itu sendiri. Zakat seharusnya tidak dipraktikkan sekadar sebagai kegiatan rutin, melainkan mampu membawa perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan zakat produktif menjadi penting agar zakat dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Saat ini, dalam upaya mengoptimalkan penyaluran dana zakat produktif, BAZNAS telah memiliki program Zakat *Community Development* (ZCD), yaitu sebuah inisiatif pemberdayaan dan pengelolaan zakat yang dilaksanakan melalui pendekatan berbasis komunitas dan desa. Program ini mengintegrasikan berbagai aspek secara menyeluruh, meliputi dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan, dengan sumber pendanaan yang berasal dari zakat, infak, dan sedekah. Dana zakat dalam program ZCD dikelola secara produktif oleh BAZNAS dengan tujuan utama untuk mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat (Elisca et al., 2024).

Berdasarkan estimasi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat nasional, Infak, sedekah, maupun dana sosial lainnya di Indonesia setiap tahunnya mencapai lebih dari Rp 327 triliun. Namun demikian, realisasi pengumpulan secara nasional masih jauh dari potensi tersebut. Realisasi pengumpulan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Pengumpulan Nasional Akhir Tahun 2024

No.	"Jenis Dana"	Jumlah Pengumpulan (Rp)		Pertumbuhan (%)
		Tahun 2023	Tahun 2024	
1.	Zakat Mal	3,661,809,360,616	4,350,099,606,318	18.80%
2.	Zakat Fitrah	383,890,910.808	618,668,807,899	61.16%
3.	Infak/Sedekah	3,893,991,451,371	3,759,094,821,080	-3.46%
4.	Kurban	1,821,603,126,273	2,695,928,225,424	48.00%
5.	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	573,934,411,049	198,336,062,526	-65.44%
	Total	10,335,229,260,117	11,622,127,523,247	12.45%
6.	ZIS-DSKL <i>Off Balance Sheet</i>	21,984,555,575,517	28,887,733,938,943	31.40%
	Total	32,319,784,835,634	40,509,861,462,190	25.34%

Sumber Data: Sistem Informasi Manajemen BAZNAS"

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024 realisasi pengumpulan hanya mencapai Rp41 triliun, atau sekitar 12,5% dari total potensinya. Sedangkan pada tahun 2023, realisasi pengumpulan mencapai Rp32 triliun, atau sekitar 9,8% dari total potensinya. Meskipun

terjadi peningkatan dalam jumlah pengumpulan dari tahun ke tahun sebesar 25,34%, capaian tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan total potensi pengumpulan nasional yang diperkirakan mencapai lebih dari Rp327 triliun.

Menurut BAZNAS Zakat merupakan sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim ketika telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat dilaksanakan untuk disalurkan kepada kelompok yang berhak menerimanya (asnaf). Baznas Gresik memiliki lima program unggulan sebagai tulang punggung gerakan sosialnya, yakni Gresik Cerdas yang memberikan beasiswa kepada anak kurang mampu agar terhindar dari putus sekolah, Gresik Sehat yang menyediakan layanan kesehatan gratis bagi kaum dhuafa, Gresik Makmur yang mendorong kemandirian ekonomi melalui bantuan modal usaha dan pelatihan keterampilan, Gresik Peduli yang bergerak cepat membantu korban bencana, perbaikan rumah, serta santunan bagi yatim, janda, dan lansia, serta Zakat *Community Development* (ZCD).

Zakat *Community Development* (ZCD) merupakan salah satu bentuk penyaluran zakat yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik agar dapat mandiri secara ekonomi. Ketertarikan meneliti Zakat *Community Development* (ZCD) muncul karena program ini menjadi salah satu langkah inovatif BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat produktif melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. ZCD tidak hanya menyalurkan dana, tetapi membangun kemandirian mustahik melalui pendampingan dan pengembangan usaha. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi masyarakat. Hal tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam, karena termasuk program baru dan belum banyak terealisasi di Jawa Timur, terutama terkait bagaimana tingkat keterlibatan masyarakat dapat memengaruhi efektivitas program. BAZNAS Kota Gresik juga telah mempublikasikan hasil evaluasi terkait pelaksanaan program tersebut melalui situs web javanetwork.co.id, yang menyatakan bahwa bentuk program ZCD yang telah terlaksana

mencakup sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan kerajinan. Program ini dijalankan melalui sistem pendampingan, pelatihan, hingga pemberian akses ke pasar. Sistem tersebut termasuk dalam iklim usaha.

Perkembangan iklim usaha di Kabupaten Gresik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti stabilitas ekonomi daerah, kemudian akses permodalan, dukungan regulasi pemerintah, serta Tingkat partisipasi pelaku usaha lokal. Iklim usaha yang kondusif mampu mendorong kreativitas, inovasi dan keberanian masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktif, termasuk pengelolaan zakat berbasis *Zakat Community Development (ZCD)*. Namun, ketika iklim usaha kurang mendukung, misalnya karena keterbatasan infrastruktur atau minimnya informasi, efektivitas program zakat produktif menjadi terhambat meskipun partisipasi masyarakat tinggi.

Iklim usaha merupakan suatu kondisi yang dibentuk oleh pemerintah pusat maupun daerah secara terpadu guna mendukung pemberdayaan UMKM. Dukungan ini diwujudkan melalui penetapan regulasi dan kebijakan di berbagai sektor ekonomi, dengan tujuan memberikan keberpihakan, jaminan hukum, peluang, perlindungan, serta berbagai bentuk dukungan agar UMKM dapat menjalankan usahanya secara optimal (Permadi et al., 2020: 322). Dengan adanya iklim usaha yang baik melalui pendampingan, pelatihan, hingga pemberian akses ke pasar melalui program zakat produktif akan meningkatkan perkembangan usaha para mustahik, yang kemudian mampu membuka lapangan kerja. Dengan demikian, partisipasi masyarakat baik sebagai muzakki maupun mustahik berperan penting dalam menunjang program zakat produktif. Partisipasi aktif masyarakat, yang tercermin dalam keterlibatan langsung pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, diyakini dapat meningkatkan efektivitas zakat produktif. Sebaliknya, rendahnya partisipasi masyarakat menjadi salah satu hambatan dalam efektivitas

pengelolaan zakat produktif. Berdasarkan hasil penelitian (Yulita, et al., 2023) variabel partisipasi masyarakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami peran partisipasi masyarakat dalam mendukung efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis program Zakat Community Development (ZCD). Program ZCD memainkan peran penting dalam upaya pemberdayaan mustahik agar mampu mandiri secara ekonomi, melalui berbagai program yang bersifat produktif dan berkelanjutan. Rendahnya partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu alasan dilakukannya penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari ketidakterlibatan dalam perencanaan program, minimnya dukungan terhadap promosi program ZCD, sikap pasif dalam kegiatan pelatihan atau pendampingan, serta tidak ikut sertanya dalam proses evaluasi program. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas pengelolaan zakat produktif. Selain faktor partisipasi masyarakat, efektivitas pengelolaan zakat produktif juga dapat dipengaruhi oleh iklim usaha. Iklim usaha yang kondusif meliputi ketersediaan prasarana dan informasi dapat memperkuat keberhasilan program ZCD. Sebaliknya, iklim usaha yang kurang mendukung berpotensi menghambat pencapaian tujuan program, meskipun partisipasi masyarakat tinggi. Melalui penelitian ini, penting untuk memahami apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD, serta bagaimana iklim usaha memoderasi hubungan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Zakat *Community Development* (ZCD) dengan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik”**

1.2 Rumusan Masalah

“Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis Zakat *Community Development* (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik?
2. Apakah iklim usaha dapat memperkuat pengaruh antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disajikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis Zakat *Community Development* (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui iklim usaha dapat memperkuat pengaruh antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

a. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah):

Memberikan gambaran tentang peluang memanfaatkan zakat produktif sebagai sumber modal usaha dan strategi pengembangan usaha yang sesuai syariah.

b. BAZNAS Kabupaten Gresik

Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam strategi pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD, terutama terkait peningkatan partisipasi masyarakat dan adaptasi terhadap iklim usaha yang dinamis.

c. Mustahik

Memberikan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam program zakat produktif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi.

d. Pemerintah Daerah

Menjadi masukan dalam perumusan kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis zakat, sehingga dapat mendukung program pengentasan kemiskinan dan penguatan ekonomi daerah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang:

a. Mata Kuliah

Menambah referensi empiris terkait pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis Zakat *Community Development* (ZCD) dengan iklim usaha sebagai variabel moderasi.

b. Ekonomi Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang efektivitas pengelolaan dana zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat sesuai prinsip syariah.

c. Fiqih Muamalah

Memberikan pemahaman praktis mengenai implementasi zakat produktif sesuai hukum Islam, termasuk tata kelola, pendistribusian, dan pemanfaatannya untuk keberlanjutan ekonomi mustahik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Zakat *Community Development* (ZCD) dengan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik. Merujuk kepada hasil analisis data yang didapat melalui uji regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis Zakat *Community Development* (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya partisipasi masyarakat yang aktif maka dapat mendorong efektivitas terhadap pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD menjadi lebih baik.
- b. Iklim Usaha memoderasi secara negatif dan signifikan hubungan antara Partisipasi Masyarakat dengan Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Gresik. Dengan demikian, iklim usaha merupakan faktor eksternal yang berperan penting sebagai variabel moderasi, yang dapat memperlemah pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat produktif berbasis ZCD.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dan interpretasi temuan. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Gresik sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke daerah lain yang memiliki karakteristik sosial,

ekonomi, dan budaya masyarakat yang berbeda dalam pengelolaan zakat produktif.

2. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh masyarakat penerima manfaat *zakat community development* (ZCD) dan pengelola zakat tertentu di wilayah penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya mewakili pandangan seluruh lapisan masyarakat Gresik yang terlibat dalam ekosistem zakat produktif.
3. Penelitian ini bergantung pada persepsi subjektif responden karena data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup, sehingga terdapat kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan dengan kondisi atau pengalaman sebenarnya.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan sejumlah temuan yang dapat menjadi acuan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan dapat memperluas lokasi penelitian ke daerah lain di luar Kabupaten Gresik agar hasilnya lebih general. Selain itu, dianjurkan untuk memasukan variabel tambahan seperti kompetensi amil, dukungan pemerintah, atau literasi keuangan masyarakat, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor – faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan zakat produktif. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar dapat menggali secara lebih mendalam dinamika partisipasi dan dampak nyata zakat produktif terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi lembaga pengelola zakat BAZNAS Gresik, diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap tahap program zakat produktif berbasis *Zakat Community Development* (ZCD), mulai dari perencanaan, pelaksanaan,

hingga evaluasi. Partisipasi aktif masyarakat dapat memperkuat rasa memiliki terhadap program dan meningkatkan keberlanjutan manfaat zakat produktif.

3. Wawancara bagi masyarakat dan penerima manfaat zakat, masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh lembaga zakat. Partisipasi bukan hanya dalam bentuk kehadiran, tetapi juga melalui kontribusi ide, tenaga, dan komitmen untuk mengembangkan usaha yang telah diberikan bantuan zakat produktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, A. R., & Bramayudha, A. (2021). Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM Di LAZIZMU Kabupaten Gresik. *Journal Of Islamic Management*, 1(2). <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIM>
- Amrullah, N., Fatwa, I., & Mahmut, C. (2023). Jurnal Mirai Management Pengaruh Zakat Produktif Dalam Bidang Usaha Mikro Terhadap Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 400–407.
- Aulia, I., & Cahya, N. (2020). Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Sultan Agung Fundamental Research Journal* , 1(1). <https://doi.org/10.30659/safri.1.1.1-11>
- Arifin, F. V. F. (2020). Implementasi Zakat Community Development (ZCD) Pada Program Sosial Ekonomi Baznas Kota Makassar di Kelurahan Cambaya. Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Achmad, N., dkk. (2024). Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Akhir Tahun 2024. Jakarta, Hlm 1-79.
- Barkah. (2020) .Fikih Zakat, Sadaqoh, dan Wakaf.Jakarta:Kencana, Hlm 75.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik. (2023). Laporan keuangan dan laporan auditor independen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. BAZNAS Kabupaten Gresik.
- BAZNAS Kabupaten Gresik. (2023). Kampung ZCD Gresik dan Eduwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Diakses dari <https://kabgresik.baznas.go.id/news/show/eduwisatabinaanbaznasgresik/8291>
- Darma, B., 2021. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia.
- Djaali. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Askara.
- Ego, I. K., & Suartana, I. W. (2025). The Influence of Transparency, Community Participation, and Clarity of Budget Targets on the Effectiveness of Village Fund Management. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis* , 16(2). <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i2.10927>
- Elisca, N., Faqih, A., Misbah Haqki, M., N Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, U. I., & Ekonomi Islam, J. (2024). Studi Pemberdayaan Masyarakat Dengan Zakat Community

Development Di Baznas Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 02(01), 398. <https://doi.org/10.47233/jipm.v1i1.912>

Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 745–757. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.694>

Firmansyah, R. A., Busaini, & Siangandaru, A. B. (2023). Analisis Pengelolaan Zakat Community Development (ZCD) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Student Experiences*, 1(9). <https://doi.org/10.58330/ese.v1i9.362>

Firdausa, M. A., & Usnan, U. (2023). Analisis efektivitas penyaluran zakat produktif (Studi pada BAZNAS Kota Surakarta). *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2 (2), 133-141. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.7847>

Fadilah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2019). Community Social Empowerment in Zakat Community Development (ZCD). *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 35(2). <https://doi.org/10.29313/mimbar.v35i2.5127>

GELAR, S. S. S. S. M., & MUBAROK, A. PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BAZNAS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (DENGAN PERKEMBANGAN USAHA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DAN IKLIM USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERATING).

Hermawan, R. I., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2021). DANA DESA DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 2, Issue 2).

Humam, M. S., & Hanif, Muh. (2024). Islam, Solidaritas Sosial, Praktik Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Fitrah di Desa Pesantren. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(02), 388–405. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1888>

Hutauruk, M. R., Sutarno, Y., & Bachtiar, Y. (2023). Metodologi penelitian untuk ilmu sosial humaniora dengan pendekatan kuantitatif: Proposal, kegiatan penelitian, laporan penelitian. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Imsar, Kamilah, & Pitriyanti, S. (2021). *Implementasi IDZ (Indeks Desa Zakat) Pada Masyarakat Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu*.

- Java Network. (2025, 18 Juni). Wow Banget! BAZNAS Gresik luncurkan 5 program super peduli dan menginspirasi. Diakses dari <https://javanetwork.co.id/wow-banget-baznas-Gresik-luncurkan-5program-super-peduli-dan-menginspirasi/>
- Jufrizen, A. P. D., & Azmi, V. G. (2023). Monograf: Penerapan Organizational Commitment dan Cyberloafing Behavior terhadap Employee Performance dengan Self Control sebagai Variabel Moderating Karyawan Rumah Sakit di Kota Medan. Medan: UMSU Press.
- Kournikova, C., & Taufik, M. I. (2023). Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Produktif di Lazismu Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1, 2023.
- Lestari, P., dkk. (2024). Statistik Itu Mudah. Surabaya: Airlangga University Press.
- Lestari, L. A., Spetira, A. D., Herawati, A. R., & Kismartini. (2021). PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PENUMBUHAN IKLIM USAHA OLEH DINAS KOPERASI DAN UKM KABUPATEN SLEMAN. In *Jurnal Enersia Publika* (Vol. 5, Issue 1). www.depkop.go.id,
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mubarak, M. A. R. Al, Iman, N., & Hariadi, F. W. (2021). Rekonstruksi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Analisis Hukum Ekonomi Syariah). *Jurnal of Sharia*, 1(1), 62–79.
- Novita Syafitri, M., Dwi Lestari, N., Tishwanah, N., & Manna Silviyah, N. (2021). *Analisis Pengelolaan Dana Zakat Fitrah Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat*. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>
- Nurul Arifin, Afrah Junita, & Nasrul Kahfi. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 49–63. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2585>
- Purnamawati Saragih, D., & Firza Alpi, M. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Intervening. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3842>
- Permadi, A. H., Rifisani, A., Langit Persada Timur, A. J., Syakinia, A., Wiguna, D. P., Nurwati, D., Purwanto, H., Muhtoharoh, H. L., Ariestanto, I., Setyawan, L. H., Hidayatulloh, M., Ibad, M. N., Mahfudz, M., Mas'an, H., Amin, M., Kamid, M. S., Muchlis, M., Yusuf, M., Yakin, A., Oktavianus, P. J., ... Ibad,

- Z. (2020). *Bisnis UMKM di tengah pandemi: Kajian komunikasi pemasaran*. Surabaya: Unitomo Press.
- Purwanza, S. W., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Rajimah, Handayani, R., & Riadi, S. (2025). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Trina Di Kampung KB Mapan Desa Sungai Durait Tengah Kecamatan Baprik Kabupaten Hulu Sungai Utara*.
- Rizal, S., Abdullah, I., Sahrullah, & Atika, L. N. (2022). Potensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat Fitrah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 275–281.
- Said, U., & Kasri, R. A. (2023). Kenapa Muslim Indonesia membayar Zakat di Lembaga Zakat Formal? Studi Kasus Muzakki di Jabodetabek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 84–96.
- Sahir, S., H. (2021). *Metodologi Penelitian*. jogjakarta: KBM Indonesia.
- Soesana, A., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Solichin, E. (2010). *KONTRIBUSI KARAKTERISTIK ENTREPRENEURSHIP DAN IKLIM USAHA TERHADAP KEMAJUAN USAHA (Studi pada Agroindustri Pangan pada Skala Usaha Kecil di Kediri)* (Vol. 4, Issue 2).
- Syafa'ati, N. D., & Rani, L. N. (2020). *The empowerment of zakat, infaq, and shadaqah of BAZNAS Gresik in economic empowerment of Babaksari village community through the Gresik program* (Pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah BAZNAS Gresik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Babaksari melalui program Gresik). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(12), 2296–2312. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2296-2312>
- Sakdiyah, L. R., Rani, U., & Bharata, R. W. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Bangsri). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.1635>
- Sasmitha, H., Umar, & Yamin, A. (2024). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan*

Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat (Vol. 7, Issue 2).
<http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>

- Semmawi, R., Bakri, A. A., Susanto, E., Kalsum, U., & Natsir, I. (2024). *Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Di Indonesia*.
- Shobah, A. N., & Rifai, F. Y. A. (2020). Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 521.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1270>
- Sukrianto, A., Mahendra, G. K. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Progam Kampung Keluarga Berencana di Kalurahan Sendangagung. *Jurnal Social and Government*, 4(4). <https://doi.org/10.55314/tsg.v4i4.486>
- Sarman, R., Affandi, A., & Djulius, H. (2024). Peran Iklim Usaha untuk Mendorong Inovasi Digital dan Peningkatan Kinerja Pengusaha Nahdlyin. *Jurnal Ilmiah karawang*, 2(2). <https://jika.karawangkab.go.id>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah>/
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Siahaan, S. A. O., dkk. (2024). *Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata Untuk Indonesia Berkelanjutan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Topan, A. (2022). Epitemologi Fikih Filantropi Islam Dalam Zakat Profesi: Studi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Zakat Penghasilan. *Jurnal Keislaman*, 5(2).
<https://doi.org/10.31958/juris.v16i1.967>
- Tuarita, M. N. S., & Astheny, J. R. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1).
- Wandi, Mustofa, M. A., & Sapjeriani. (2021). Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sadu). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1), 1–16.
<https://doi.org/10.36769/asy.v22i1.128>
- Yulita, R., Apriani, N., & Fitrianingsih, S. D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas and Community Participation on the Effectiveness of Village Financial Management in East Palu District. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12).
<https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4586>
- Yulita, R., Nurlailah, Apriani, N., & Dewi Fitrianingsih, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas

and Community Participation on the Effectiveness of Village Financial Management in East Palu District. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12). <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4586>

Yoda, T. C. (2024). Metode Penelitian Bisnis. Bekasi: PT. Kimshafi Alung Cipta

Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2).



